

BAB 1. PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu kegiatan pembelajaran terapan dengan sistem penerapan terhadap materi kuliah yang sudah diterima di kampus dengan sistem penerapan terhadap materi kuliah yang sudah diterima di kampus pada perusahaan atau instansi terkait. Tujuan dari kegiatan lapang ini diharapkan mahasiswa dapat melatih pemahaman, keterampilan, pengalaman kerja serta melatih untuk membangun relasi dengan orang lain dalam bidang perkebunan. Magang yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa pelaksana serangkaian kegiatan yang ada di perusahaan. PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Rejo Agung Baru, Kota Madiun sebagai tempat lokasi magang mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh Teknik budidaya tanaman tebu.

Tebu, yang secara ilmiah dikenal sebagai (*Saccharum officinarum L.*), ialah tanaman perkebunan yang berharga dikarenakan gula cair yang dikandungnya di dalam batangnya. Tebu menyumbang hampir 65% dari produksi gula dunia. Selain penggunaannya dalam produksi gula, tebu memiliki aplikasi potensial di sektor makanan dan obat-obatan (Sari dan Sukmawan, 2018). Asupan gula biasanya meningkat karena merupakan salah satu makanan pokok. Karena kecenderungan untuk mengganti gula dengan pemanis buatan atau zat lain sangat kecil atau lemah, konsumen sangat bergantung pada konsumsi gula. Permintaan gula secara nasional akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan industri pengolahan makanan dan minuman (Sugiyanto, 2007). Pabrik-pabrik gula di Indonesia mempunyai banyak ruang untuk berkembang karena konsumsi gula di negara ini yang secara konsisten tinggi. Selain itu, saat ini diyakini bahwa kebutuhan gula di Indonesia tidak dapat dipenuhi oleh produksi gula nasional. Di masa mendatang, pemerintah berupaya agar Indonesia dapat mencapai swasembada gula sebagai salah satu langkah menuju Ketahanan Pangan Nasional (Badan Pusat Statistika, 2022).

Faktor utama dalam meningkatkan kualitas produksi tebu salah satunya dengan meningkatkan bibit tanaman tebu yang unggul dan bermutu. Bibit yang bermutu adalah bibit yang mempunyai daya kecambah yang tinggi, bebas hama penyakit, kemurnian tinggi dan daya hasil penangkaran tinggi. Pembibitan yaitu melakukan kegiatan penanaman dengan suatu media tertentu untuk menghasilkan bibit baru dengan tujuan menyediakan bibit sebagai bahan tanam bagi pertanaman tebu yang sebaik-baiknya. Salah satu teknik pembibitan yang dilakukan pada perkebunan tebu adalah bibit bud chip. Bud chip adalah teknologi percepatan pembibitan tebu dengan satu mata tunas yang dapat menghasilkan anakan hingga sepuluh hingga dua puluh anakan dan anakan benih bud chips mampu tumbuh sempurna hingga panen. Pembibitan dengan metode budchip merupakan teknologi baru yang memiliki banyak keunggulan tersendiri. Metode pembibitan budchip ini dinilai sangat efisien yang dimana dengan menggunakan metode pembibitan budchip ini lebih menghemat area kebun yang digunakan saat pembibitan. Dengan menggunakan teknologi budchip dapat diperoleh bibit yang sehat dan pertumbuhan yang seragam, dengan begitu awal pertumbuhan tanaman tebu akan menjadi maksimal. Perlakuan pada bibit budchip sangat mempengaruhi kualitas bibit budchip, penentu kualitas ini mencakup keseragaman, kecepatan tumbuh, kemampuan tumbuh dan kemampuan bibit menghasilkan anakan.

Teknik pembibitan tanaman haruslah baik. Oleh karena itu, dengan dilaksanakannya magang di PG. Rejo Agung Baru ini diharapkan mahasiswa dapat mempelajari teknik pembibitan tebu dengan menggunakan metode budchip. Dengan kegiatan magang ini mahasiswa juga bertujuan untuk mengetahui efisiensi pembibitan tebu menggunakan bibit budchip.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di PG Rejo Agung Baru.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di luar bangku kuliah dilokasi Magang.

- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Mempelajari berbagai bentuk permasalahan atau tindakan penyelesaian masalah seperti penggunaan sistem juring ganda dalam budidaya tebu.
- c. Diharapkan setelah pasca Magang tercipta hubungan timbal balik antara mahasiswa peserta Magang dengan perusahaan, sehingga nantinya peserta dapat direkomendasikan sebagai karyawan.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Manfaat untuk mahasiswa yaitu, mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije yaitu, mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi Magang yaitu, mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja, mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa kendala di lapangan khususnya kendala yang terjadi pada kebun TS PG. Rejo Agung Baru.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 1 Juni 2025 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang.

Lokasi pelaksanaan magang di PT.PG. Rajawali I Unit PG. Rejo Agung Baru Kota Madiun, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang yaitu :

- a. Metode Observasi Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PG. Rejo Agung Baru
- b. Metode Praktek Lapang Mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.
- c. Metode Wawancara Mahasiswa melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.
- d. Metode Pustaka Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.
- e. Metode Dokumentasi Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.